

## PERAN EKONOMI SYARIAH DALAM PEREKONOMIAN GLOBAL

Sania Riska<sup>1</sup>, Muhammad Rezki<sup>2</sup>, Fitri Fenes<sup>3</sup>

[saniariska2003@gmail.com](mailto:saniariska2003@gmail.com)<sup>1</sup>, [rezkimuhammadriau@gmail.com](mailto:rezkimuhammadriau@gmail.com)<sup>2</sup>, [freelancefifs0303@gmail.com](mailto:freelancefifs0303@gmail.com)<sup>3</sup>

STAIN Bengkalis

### ABSTRAK

Sistem ekonomi syariah menjadi jawaban dari kekhawatiran para pelaku ekonomi untuk menghindari berbagai aktivitas perekonomian yang mengandung unsur riba, ketidakjelasan, dan judi. Eksistensi ekonomi syariah telah memasuki wilayah perekonomian global. Di mana ekonomi global berkaitan dengan kecanggihan teknologi dan inovasi-inovasi dalam sektor bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif menggunakan pendekatan studi kepustakaan dengan teknik deskriptif analisis dan pola pikir deduktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip hukum Islam. Ekonomi syariah menjadi pilihan bagi pelaku ekonomi dalam menghadapi perekonomian global. Praktik ekonomi syariah sangat beragam, diantaranya perbankan syariah, asuransi syariah, dan pasar modal syariah, di mana ketiganya mempunyai peranan yang cukup krusial dalam perekonomian global. Sistem ekonomi syariah dalam perekonomian global berperan untuk mewujudkan stabilitas ekonomi berlandaskan keadilan dan berkelanjutan, mengurangi kesenjangan sosial, dan memberikan kontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Ekonomi Syariah, Ekonomi Global.

### ABSTRACT

*The sharia economic system is the answer to the concerns of economic actors to avoid various economic activities that contain elements of usury, uncertainty and gambling. The existence of sharia economics has entered the global economic area. Where the global economy is related to technological sophistication and innovations in the business sector. The research method used is qualitative, descriptive in nature using a library study approach with descriptive analysis techniques and a deductive mindset. The research results show that sharia economics is an economic system based on the principles of Islamic law. Sharia economics is an option for economic actors in facing the global economy. Sharia economic practices are very diverse, including sharia banking, sharia insurance, and sharia capital markets, all three of which have quite a crucial role in the global economy. The sharia economic system in the global economy plays a role in realizing economic stability based on justice and sustainability, reducing social disparities, and contributing to sustainable development.*

**Keywords:** Sharia Economy, Global Economy.

### PENDAHULUAN

Saat ini, ekonomi syariah menjadi topik pembahasan yang selalu dibicarakan di kalangan tokoh-tokoh ekonomi di Indonesia bahkan di kalangan masyarakat. Topik bahasan ini bahkan telah menembus pasar global. Ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang berpedoman pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip hukum Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan hadits. Tujuan ekonomi syariah semata-mata untuk mewujudkan keadilan, keberlanjutan, serta keseimbangan dalam berbagai aktivitas perekonomian suatu negara. Hal tersebut tentu menjadi pembeda dengan ekonomi konvensional yang orientasinya hanya pada keuntungan yang sebesar-besarnya.

Keserakahan tersebut menimbulkan kekhawatiran bagi pelaku ekonomi, sehingga hadirnya ekonomi syariah untuk menghapus kekhawatiran yang dialami pelaku ekonomi. Ekonomi syariah dijadikan sebagai pegangan bagi para pelaku ekonomi karena

didalamnya diajarkan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan ekonomi tetapi mengedepankan prinsip-prinsip hukum islam serta jauh dari praktik-praktik terlarang diantaranya riba, gharar, dan maysir.

Menurut Yusuf Qardhawi, terdapat tiga prinsip dasar dalam ekonomi syariah yaitu tauhid, akhlak, dan keseimbangan.<sup>1</sup> Prinsip tersebut menjadikan popularitas ekonomi syariah semakin melejit dan mendapatkan perhatian hampir seluruh ahli ekonomi di dunia dalam perekonomian global. Bahkan tidak hanya oleh golongan muslim melainkan non muslim juga turut serta memberikan perhatian dan tertarik pada ekonomi syariah.

Dari tiga prinsip tersebut dapat dilihat dari sisi tauhid jelas bahwa ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang berpedoman pada prinsip-prinsip hukum islam sebagaimana yang tertuang dalam Al-Qura'an dan Hadits. Adapun prinsip akidah lebih mengutamakan pada kesejahteraan manusia. Sedangkan prinsip akhlak berkaitan dengan segala peraturan yang berpedoman pada hukum islam berisi mengenai perintah dan larangan, misalnya larangan kecurangan, spekulasi, hanya mengedepankan kepentingan pribadi, dan sebagainya.

Perkembangan ekonomi syariah khususnya di Indonesia cukup cepat karena adanya dukungan dari berbagai pihak, termasuk dari bidang hukum. Hal ini dibuktikan dengan dikeluarkannya peraturan yang berkaitan dengan ekonomi syariah seperti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Peradilan Agama, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Peraturan-peraturan tersebut menjadi patokan bahwa keberadaan ekonomi syariah dalam perekonomian global cukup berpengaruh.<sup>2</sup>

Era global dikenal dengan era ekonomi modern atau ekonomi baru. hal ini dimaknai bahwa pada dasarnya ekonomi baru ini berkaitan dengan perindustrian yang berkompetisi dengan tatanan yang baru.<sup>3</sup> Ekonomi global ini tidak hanya berkaitan dengan kecanggihan teknologi saja, melainkan menekankan pula pada inovasi-inovasi dalam sektor bisnis. Produktivitas dalam ekonomi era global juga turut mengalami perubahan untuk menyesuaikan kegiatan ekonomi lainnya, yaitu cepat, global, berjejaring, dan tidak terpisahkan dari teknologi dan inovasi.<sup>4</sup>

Praktik-praktik ekonomi syariah juga semakin beragam, diantaranya perbankan syariah, takaful, dan pasar modal syariah. Keseluruhannya mempunyai peranan masing-masing dalam menghadapi tatanan perekonomian global. Saat ini, banyak penulis temui berbagai lembaga keuangan syariah yang menunjukkan perkembangan pesat bagi perekonomian syariah. Perkembangan tersebut tentunya memberikan angin segar kepada pelaku ekonomi dalam menjalankan bisnisnya. Mereka tidak hanya semata-mata berorientasi pada keuntungan maksimal, tetapi juga memenuhi kebutuhan batiniah yang berkaitan dengan pahala-dosa.<sup>5</sup>

Dari uraian diatas, penulis memiliki ketertarikan untuk membahas secara mendalam mengenai seberapa jauh ekonomi syariah berperan dalam perekonomian global. Pada penelitian ini penulis akan menguraikan bagaimana peranan ekonomi syariah dalam

---

<sup>1</sup> Nandang Ihwanudin, "Hukum Ekonomi Syariah Dalam Pentas Ekonomi Global Dan Pertumbuhan Ekonomi Dunia," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 2, no. 1 (2017): 87.

<sup>2</sup> Angela Septiani and Husni Thamrin, "Urgensi Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Ekonomi Global," *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian* 7, no. 2 (2021): 2202–2212.

<sup>3</sup> Ahmad Abdul Gani, "Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Industri Keuangan Global: Sebuah Kajian Literatur," *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 4, no. 1 (2022): 203–214.

<sup>4</sup> Nafis Irkhami, "Aspek Insentif, Mekanisme Pengambilan Keputusan Dan Koordinasi (Analisis Komparasi Sistem-Sistem Ekonomi)," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2015): 65.

<sup>5</sup> Burhanuddin S., *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

perekonomian global, khususnya perbankan syariah, asuransi syariah, dan pasar modal syariah.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran mengenai peranan ekonomi syariah dalam perekonomian global. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (*library research*), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan bantuan berbagai bahan kepustakaan, seperti dokumen, buku, majalah, penelitian terdahulu yang relevan, penelusuran pada google cendekia dan sebagainya.

Data yang diperoleh diuraikan dalam bentuk kalimat dan dihubungkan dengan objek yang menjadi pembahasan dalam konsep berpikir. Hal ini bertujuan untuk mengolah data secara rinci berkaitan dengan pokok permasalahan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Analisis data yang digunakan yaitu teknik deskriptif analisis dengan pola pikir deduktif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sistem ekonomi islam atau sistem ekonomi syariah merupakan salah satu sistem ekonomi yang ada di dunia. Dewasa ini, sistem ekonomi syariah dapat disandingkan dengan sistem ekonomi lainnya yaitu sistem ekonomi kapitalis dan sistem ekonomi sosialis. Dewasa ini, ekonomi global sedang dihadapkan dengan ketidakseimbangan yang cukup memprihatinkan sehingga membutuhkan pendekatan yang berfokus pada keberlanjutan dan keadilan.<sup>6</sup> Hal ini mengisyaratkan bahwa tidak hanya berfokus pada perkembangan perekonomian saja, melainkan pula harus memperhatikan aspek keberlanjutan dan keadilan.

Masalah perekonomian di suatu negara merupakan hal yang paling krusial dan sektor utama yang menjadi perhatian berbagai pihak. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan nasional adalah meningkatkan sektor perekonomian agar mampu menghadapi perkembangan ekonomi global. Dalam hal ini penulis akan menguraikan peranan ekonomi syariah dalam menghadapi ekonomi global khususnya pada sektor perbankan syariah, asuransi syariah, dan pasar modal syariah. Hal ini dikarenakan tiga sektor tersebut merupakan sendi utama dalam ekonomi syariah dan dinilai mempunyai andil yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian nasional. Indonesia yang sebagian besar masyarakatnya beragama islam mempunyai peranan yang cukup strategis dalam pertumbuhan ekonomi syariah global.<sup>7</sup>

Salah satu sektor dalam ekonomi syariah yang cukup memegang peranan cukup krusial dalam perekonomian global adalah perbankan syariah. Sebagai salah satu lembaga keuangan syariah, perbankan syariah beroperasi dengan berpedoman pada prinsip-prinsip ekonomi syariah dan menjadi lembaga yang menjembatani kegiatan perekonomian yang dilandasi atas dasar keadilan dan keterbukaan.<sup>8</sup> Penulis berpendapat bahwa peranan yang diambil oleh perbankan syariah ini dapat berasal dari internal bank itu sendiri dan eksternal. Dari sisi internal, dimulai dari pengoptimalan pelayanan dalam bank syariah

---

<sup>6</sup> Syahrul Amsari, Isnaini Harahap, and Zuhrinal M Nawawi, "Transformasi Paradigma Pembangunan Ekonomi: Membangun Masa Depan Berkelanjutan Melalui Perspektif Ekonomi Syariah," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 8, no. 1 (2024): 729.

<sup>7</sup> Sri Mahargiyantie, "Peran Strategis Bank Syariah Indonesia Dalam Ekonomi Syariah Di Indonesia," *Al - Misbah* 1, no. 2 (2020): 83–94, <http://jurnal.umika.ac.id/index.php/almisbah/article/view/135>.

<sup>8</sup> Muhammad Syahrul Hidayat, "Mengurai Potensi Ekonomi Syariah Sebagai Solusi Krisis Keuangan Global: Kajian Mendalam Melalui Studi Literatur," *ALAMIAH: Jurnal Muamalah dan Ekonomi Syariah* 4, no. 02 (2023): 21–25.

tersebut. Kualitas pelayanan menjadi hal yang paling fundamental dalam segala hal yang berorientasi pada jual beli baik barang maupun jasa. Hal tersebut yang akan menarik simpati dan minat calon nasabah di bank syariah tertentu. Bank syariah diharuskan mengutamakan dan memperhatikan kebutuhan nasabah dan memberikan pelayanan yang prima.<sup>9</sup> Pada era globalisasi ini, bank syariah dituntut untuk menciptakan inovasi agar dapat mengikuti perkembangan teknologi untuk mencapai efektivitas dalam segala aktivitas ekonomi yang mampu memenuhi kebutuhan nasabah. Dengan kata lain, perbankan syariah harus meningkatkan pelayanan dengan lebih adaptif dan inovatif.<sup>10</sup>

Selain itu, perbankan syariah juga harus meningkatkan sumber daya manusia sebagai salah satu aspek yang cukup berpengaruh dalam perekonomian syariah. Hal ini dikarenakan kualitas sumber daya alam dapat berpengaruh dalam keberhasilan perbankan syariah.<sup>11</sup> Dalam merealisasikan peningkatan kualitas perbankan syariah, perlu dilakukan pembinaan dan pelatihan bagi seluruh pegawai guna meningkatkan tanggung jawabnya terhadap perusahaan agar mampu menghasilkan performa yang optimal. Dalam upaya menyelenggarakan pelatihan tersebut, tentu disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dan mengikuti perkembangan teknologi agar mampu menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di perbankan syariah adalah dengan melakukan adopsi teknologi dan inovasi.<sup>12</sup>

Selain dari sisi internal, perbankan syariah juga mempunyai peranan yang dapat dilihat dari sisi eksternal. Hal yang pertama perlu diperhatikan adalah dukungan dari pemerintah. Penulis berpendapat bahwa pemerintah memegang peranan sentral untuk menggerakkan sektor perbankan syariah guna mendukung perkembangan perekonomian global. Dalam hal ini pemerintah memiliki kewenangan untuk membuat regulasi atau peraturan yang dapat dijadikan payung hukum untuk memperkuat eksistensi perbankan syariah. Di samping itu, pemerintah juga mempunyai kewajiban untuk melakukan sosialisasi berkaitan dengan perbankan syariah kepada masyarakat, karena masyarakat menjadi target/sasaran utama bagi berjalannya roda perbankan syariah. Untuk memperluas target pasar, perbankan syariah perlu berupaya untuk mempromosikan produk-produknya melalui media sosial karena saat ini sebagian besar masyarakat telah memanfaatkan kecanggihan teknologi.

Berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, perbankan syariah harus mempersiapkan sumber daya alam yang jenjang pendidikannya sesuai dengan bidang. Hal ini dikarenakan perbankan syariah merupakan sektor usaha vital yang sedang berkembang dan mempunyai potensi besar, sehingga sumber daya manusia harus dipersiapkan dengan baik agar mampu menghadapi berbagai perkembangan ekonomi global.<sup>13</sup> Penulis berpendapat bahwa upaya yang dapat dilakukan oleh perbankan syariah adalah mengadakan program pendidikan khusus yang fokus kepada ekonomi syariah agar keterampilan dan wawasan yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan di sektor perbankan syariah. Selain itu, literasi mengenai perbankan syariah di masyarakat juga harus ditingkatkan guna mengedukasi masyarakat dan sebagai referensi bagi instansi untuk membuat kebijakan produk dan pelayanan yang lebih optimal. Sinergi antara institusi pendidikan, perbankan syariah, dan masyarakat menjadi dasar fundamental dalam

---

<sup>9</sup> M. Agung Putra Ansar et al., "Peran Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Globalisasi Ekonomi," *Journal Islamic Education* 1, no. 4 (2023): 692–697.

<sup>10</sup> Zulfadli Nugraha Triyan Putra and Husni Thamrin, "Problematika Dan Dinamika Perbankan Syariah Di Era Globalisasi," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2021): 34–40.

<sup>11</sup> Ibid.

<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> Ibid.

mengembangkan industri perbankan syariah yang berkualitas.

Bagian penting lainnya dalam ekonomi syariah adalah asuransi syariah atau *takaful*. Takaful telah dikenal sejak lama dan mengalami perkembangan yang cukup pesat di Indonesia. Asuransi syariah menjadi pilihan bagi masyarakat Indonesia karena menganut prinsip tolong menolong, keadilan, tidak riba dan sebagainya. Mekanisme asuransi syariah berpedoman kepada prinsip-prinsip syariah dengan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah. Eksistensi asuransi syariah di Indonesia cukup baik karena banyaknya instansi atau agen asuransi syariah. Peranan fundamental asuransi syariah adalah untuk mempersiapkan segala sesuatu guna menghindari/mengurangi risiko di kemudian hari tanpa berorientasi pada keuntungan semata, karena asuransi syariah menganut prinsip *tabarru'*, yaitu saling menolong antar sesama anggota asuransi syariah yang mengalami kesulitan.

Sebagai negara dengan mayoritas penduduknya beragama islam, Indonesia menjadikan asuransi syariah sebagai salah satu penggerak perekonomian nasional. Jumlah sumber daya manusia beragama muslim sangat banyak. Hal tersebut yang mengakibatkan perlu adanya lembaga penjamin perlindungan bagi jiwa dan aset mereka. Selain itu, pertimbangan mengenai boleh atau tidak bolehnya suatu aktivitas ekonomi juga memicu adanya keharusan untuk menciptakan lembaga penjamin perlindungan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga lahirnya asuransi syariah dengan berbagai macam produknya. Asuransi syariah menjadi pilihan masyarakat karena segala aktivitas dan produk yang ada didalamnya berlandaskan pada prinsip-prinsip hukum islam. Asuransi syariah dapat dikatakan sebagai hasil penerapan dari perlindungan yang berbasis syariah.

Adanya pengembangan dan perluasan aktivitas perekonomian yang berbasis syariah menjadi fokus pemerintah saat ini dengan pembentukan pusat-pusat inkubasi pengusaha syariah di berbagai daerah yang dijadikan sebagai pusat pembinaan dan penyemaian. Hal tersebut yang menjadi landasan bahwa asuransi syariah mempunyai potensi yang cukup baik sebagai energi yang menggerakkan roda perekonomian islam dan sarana lapangan kerja bagi masyarakat muslim di Indonesia agar mampu menciptakan masa depan yang lebih cemerlang. Terlihat bahwa asuransi syariah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi industri keuangan syariah di Indonesia sehingga mampu menghadapi perkembangan ekonomi global.

Meskipun perkembangannya cukup pesat di Indonesia, namun masih banyak masyarakat yang belum bergabung dalam asuransi syariah sehingga menjadi tantangan bagi perusahaan untuk terus mempromosikan produk-produk asuransi syariah agar semakin dikenal luas oleh masyarakat di berbagai golongan. Hal ini dikarenakan kebutuhan masyarakat juga semakin beragam sehingga asuransi menjadi salah satu pilihan untuk memberikan proteksi. Hal ini dikarenakan masyarakat dengan pemahaman agama islam cukup mendalam dipastikan akan memilih produk asuransi sesuai dengan syariah islam dan menjalankannya secara totalitas kaffah.<sup>14</sup> Mereka juga akan memilih untuk menggunakan asuransi berlandaskan prinsip-prinsip hukum islam untuk proteksi masa depan dibandingkan asuransi konvensional, terlebih lagi dilihat dari sisi halal dan haramnya.

Selain perbankan syariah dan asuransi syariah, ekonomi syariah juga mempunyai bagian penting lainnya yaitu pasar modal syariah. Saat ini, eksistensi pasar modal syariah di Indonesia cukup baik, meskipun masih banyak masyarakat belum mengetahui secara

---

<sup>14</sup> Lucky Nugroho et al., "The Urgency of Alignment Islamic Bank to Increasing the Outreach (Indonesia Evidence)," *International Journal of Economics and Financial Issues* 7, no. 4 (2017): 283–291, <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/4493>.

mendalam bahkan pasar modal syariah belum mempunyai regulasi khusus, di mana masih diatur dalam Undang-Undang tentang Pasar Modal Konvensional. Akan tetapi, hal tersebut tidak menjadi problematika yang serius, pasar modal syariah tetap dijadikan sebagai salah satu aspek penting yang berperan penting dalam ekonomi global.

Perkembangan ekonomi baik nasional maupun global yang dipengaruhi oleh pasar modal syariah berasal dari investasi.<sup>15</sup> Hal ini dikarenakan investasi merupakan aktivitas ekonomi yang menjadi pendapatan negara, di mana saat pendapatan negara meningkat maka tingkat perekonomian di suatu negara juga akan meningkat. Perekonomian suatu negara meningkat maka akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat di mana penghasilan masyarakat semakin meningkat. Masyarakat yang mempunyai penghasilan cukup besar biasanya tertarik untuk melakukan investasi ke dalam berbagai bentuk instrumen pasar modal syariah, seperti saham syariah, sukuk, reksadana syariah, dan sebagainya.

Penulis berpendapat bahwa pasar modal syariah merupakan sarana yang digunakan oleh pemilik dana untuk berinvestasi dan menjadi sumber dana bagi orang yang membutuhkan dana. Di sisi lain, pasar modal syariah juga memegang peranan dalam pengumpulan dana masyarakat yang diarahkan pada keperluan investasi. Dengan adanya peningkatan investasi, maka akan terjadi pula peningkatan pada sektor lainnya seperti peningkatan produksi yang akan menjadi lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan.

Sebagai upaya menjaga eksistensi pasar modal syariah di pasar global, pemerintah dituntut untuk turut andil dalam segala aktivitas pasar modal syariah dengan membentuk suatu kebijakan dan melakukan pengawasan terhadap segala hal yang berkaitan dengan pasar modal syariah. Selain itu, pemerintah juga harus bijak dalam membaca dan memanfaatkan peluang ekonomi di Indonesia. Artinya dalam hal ini pemerintah mampu merubah paradigma masyarakat yang pada mulanya *saving society* menjadi *investing society*. Meskipun kesadaran melakukan investasi di Indonesia masih rendah, namun bukan tidak mungkin masyarakat Indonesia terus mengalami perkembangan dan menjadikan investasi sebagai satu hal yang harus dilakukan guna membantu perkembangan perekonomian negara.

Penulis menggarisbawahi beberapa peranan ekonomi syariah dalam perekonomian global secara umum. Sebagaimana dipahami bahwa ekonomi syariah menganut prinsip-prinsip hukum islam yang melarang adanya praktik riba didalamnya sebagai upaya untuk melakukan pencegahan terhadap adanya eksploitasi dalam hubungan ekonomi. Selain itu, ekonomi syariah juga menganut prinsip keberlanjutan yang direalisasikan dengan Mudharabah dan Musyarakah, di mana antara pemilik modal dan pengelola saling bekerjasama untuk berbagi risiko dan keuntungan, sehingga timbul partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi dan menghilangkan adanya kesenjangan didalamnya. Ekonomi syariah juga melarang hal-hal yang bersifat spekulatif yaitu gharar atau ketidakpastian dan maysir atau judi. Sistem ekonomi syariah juga mendorong kewajiban untuk membayar zakat dan infak sebagai bentuk pendistribusian terhadap orang yang lebih membutuhkan.

Peranan ekonomi syariah dalam perekonomian global antara lain mencegah krisis ekonomi dan mewujudkan stabilitas jangka panjang dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan dan keadilan, mendorong partisipasi ekonomi yang adil guna mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, memberikan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui berbagai larangan praktik yang menimbulkan kerugian bagi lingkungan, dan meningkatkan kemakmuran masyarakat melalui pendistribusian zakat dan infaq. Gagasan-

---

<sup>15</sup> Rizka Adlia Yuannisa et al., "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju" 8, no. 30 (2023): 1116–1126.

gagasan unik ekonomi syariah yang orientasinya pada nilai-nilai agama dinilai mampu memberikan kontribusi yang baik dalam menciptakan perekonomian global yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip hukum islam. Ekonomi syariah menjadi pilihan bagi pelaku ekonomi dalam menghadapi perekonomian global. Praktik ekonomi syariah sangat beragam, diantaranya perbankan syariah, asuransi syariah, dan pasar modal syariah, di mana ketiganya mempunyai peranan yang cukup krusial dalam perekonomian global. Sistem ekonomi syariah dalam perekonomian global berperan untuk mewujudkan stabilitas ekonomi berlandaskan keadilan dan berkelanjutan, mengurangi kesenjangan sosial, dan memberikan kontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Assal, Ahmad Muhammad, and Fathi Ahmad Karim. *Sistem, Prinsip, Dan Tujuan Ekonomi Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 1999.
- Amsari, Syahrul, Isnaini Harahap, and Zuhrial M Nawawi. "Transformasi Paradigma Pembangunan Ekonomi: Membangun Masa Depan Berkelanjutan Melalui Perspektif Ekonomi Syariah." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 8, no. 1 (2024): 729.
- Ansar, M. Agung Putra, M. Fajry, M. Nabil Fadhilillah, and M. Rayhan Fathurrahman. "Peran Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Globalisasi Ekonomi." *Journal Islamic Education* 1, no. 4 (2023): 692–697.
- Gani, Ahmad Abdul. "Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Industri Keuangan Global: Sebuah Kajian Literatur." *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah* 4, no. 1 (2022): 203–214.
- Hidayat, Muhammad Syahrul. "Mengurai Potensi Ekonomi Syariah Sebagai Solusi Krisis Keuangan Global: Kajian Mendalam Melalui Studi Literatur." *ALAMIAH: Jurnal Muamalah dan Ekonomi Syariah* 4, no. 02 (2023): 21–25.
- Ihwanudin, Nandang. "Hukum Ekonomi Syariah Dalam Pentas Ekonomi Global Dan Pertumbuhan Ekonomi Dunia." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 2, no. 1 (2017): 87.
- Irkhami, Nafis. "Aspek Insentif, Mekanisme Pengambilan Keputusan Dan Koordinasi (Analisis Komparasi Sistem-Sistem Ekonomi)." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2015): 65.
- Mahargiyantie, Sri. "Peran Strategis Bank Syariah Indonesia Dalam Ekonomi Syariah Di Indonesia." *Al - Misbah* 1, no. 2 (2020): 83–94. <http://jurnal.umika.ac.id/index.php/almisbah/article/view/135>.
- Nugraha Triyan Putra, Zulfadli, and Husni Thamrin. "Problematisa Dan Dinamika Perbankan Syariah Di Era Globalisasi." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2021): 34–40.
- Nugroho, Lucky, Wiwik Utami, Citra Sukmadilaga, and Tettet Fitrianti. "The Urgency of Allignment Islamic Bank to Increasing the Outreach (Indonesia Evidence)." *International Journal of Economics and Financial Issues* 7, no. 4 (2017): 283–291. <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/4493>.
- S., Burhanuddin. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Septiani, Anggela, and Husni Thamrin. "Urgensi Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Ekonomi Global." *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian* 7, no. 2 (2021): 2202–2212.
- Yuannisa, Rizka Adlia, Rizka Nasution, Isnaini Harahap, Universitas Islam, Negeri Sumatera, Pertumbuhan Ekonomi, and Pasar Modal. "Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju" 8, no. 30 (2023): 1116–1126.

Zaroni, Akhmad Nur. “Globalisasi Ekonomi Dan Implikasinya Bagi Negara-Negara Berkembang: Telaah Pendekatan Ekonomi Islam.” *Al-Tijary* 001, no. 01 (2015): 1–22.